

PENYAMBUTAN KEDATANGAN KRI DEWA RUCI DI DERMAGA 100 PELABUHAN TRISAKTI BANJARMASIN YANG DIHADIRI DIREKTUR BERSAMA TARUNA-TARUNI AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN

Moch. Nurdin¹, Edison²

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Mochnurdin70@gmail.com

Abstract

KRI Dewaruci is 64 years old. Throughout its lifespan since it was built at the Stulcken & Sohns shipyard in Hamburg, in 1952 and entered Indonesian Navy service in 1953, there have been dozens of ship commanders. Some of the former commanders of the KRI Dewaruci gathered and sailed together, on a nostalgic voyage with a special mission: to discuss the continuity of the Indonesian Navy's training ship until it was able to sail for 100 years. Apart from former commanders, there were also several former ship management officers, officers who had served on the KRI Dewaruci, and civilians who had been involved with the KRI Dewaruci as well. Among the former commanders of the KRI Dewaruci who were also present was the First Admiral of the TNI (Ret.) Didin Z Abidin, First Admiral TNI Gig Sipasulta, and Colonel Sailor Akmal. Meanwhile, officers who had served on the KRI Dewaruci who had served there and were taking part in this voyage were Lieutenant Colonel, Seaman Alfred Daniel and Major, Seaman Pius H. This special voyage was not long, only two nights, and departed from the Madura pier at the Indonesian Fleet Command. Eastern Region of the Indonesian Navy on August 15.

Implementation method in order to welcome the arrival of the KRI Dewa Ruci at Pier 100 Trisaksi Port Banjarmasin which was attended by the Director together with the Cadets of the Nusantara Maritime Academy Banjarmasin, according to the invitation received before the activity took place, thus, the Director, one of the Staff and the Cadets of the Nusantara Maritime Academy Banjarmasin prepared for the welcoming activities from the start, including a welcoming speech from the Governor of South Kalimantan, until the closing and ending with documentation of the activity and of course the ships that have become history or legends of Indonesia.

During the welcoming activity for the arrival of the KRI Dewa Ruci at pier 100, Trisaksi Port, Banjarmasin, which was attended by the Director together with the cadets of the Banjarmasin Nusantara Maritime Academy. Followed from the beginning of the activity to the final process of welcoming the arrival of KRI Dewa Ruci. As for the results of the activities from the welcoming process, speeches, to joint documentation of KRI Dewa Ruci with AAL cadets, apart from that there was a speech by the Governor of South Kalimantan. The arrival of the legendary ship with the nickname The Legend, said the Governor who is familiarly called Uncle Birin, has become a source of pride for the people of South Kalimantan Babussalam. Seen on the masts of the ship, there are flags from various countries that have been visited by the Barquentine type sailing ship. It is known that the KRI Dewa Ruci itself is a training ship for Naval Academy (AAL) cadets based in Surabaya. Every year, AAL cadets sail using the KRI Dewa Ruci to various parts of the world to practice star sailing or what is called Kartika Jala Krida.

Keywords: welcoming, KRI Dewa Ruci and Port.

Abstrak

KRI Dewaruci telah berusia 64 tahun. Sepanjang rentang usia sejak dia dibuat di galangan kapal Stulcken & Sohns di Hamburg, pada 1952 dan masuk dinas TNI AL pada 1953, sudah ada puluhan komandan kapalnya. sebagian dari para mantan komandan KRI Dewaruci itu berkumpul dan berlayar bersama, dalam pelayaran nostalgia dengan misi istimewa: membicarakan kelangsungan kapal latih TNI AL itu hingga mampu berlayar 100 tahun. Selain pada mantan komandan, juga beberapa mantan perwira pelaksana kapal, perwira-perwira yang pernah bertugas di KRI Dewaruci, dan kalangan sipil yang pernah berkecimpung dengan KRI Dewaruci juga serta. Di antara para mantan komandan KRI Dewaruci yang turut hadir adalah Laksamana Pertama TNI (Purnawirawan) Didin Z Abidin, Laksamana Pertama TNI Gig Sipasulta, dan Kolonel Pelaut Akmal. Sedangkan perwira yang pernah bertugas di KRI Dewaruci yang pernah bertugas di sana dan turut dalam pelayaran ini adalah Letnan Kolonel Pelaut Alfred Daniel dan Mayor Pelaut Pius H. Pelayaran istimewa ini tidak lama, hanya dua malam saja, dan bertolak dari dermaga Madura di Komando Armada Indonesia Kawasan Timur TNI AL pada 15 Agustus lalu.

Metode pelaksanaan dalam rangka Penyambutan kedatangan KRI dewa ruci di Dermaga 100 pelabuhan trisaksi Banjarmasin yang diharidiri Direktur bersama Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, sesuai undangan yang diterima sebelum kegiatan berlangsung, dengan demikian, Direktur, salah satu Staf dan Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin bersiap pada kegiatan penyambutan dari awal, baik adanya sambutan pidato dari Gubernur Kalimantan Selatan, hingga penutupan serta di akhiri dengan dokumentasi pada kegiatan tersebut dan tentunya Kapal yang menjadi sejarah atau Legenda Indonesia.

Pada kegiatan penyambutan kedatangan KRI Dewa Ruci di dermaga 100 Pelabuhan Trisaksi Banjarmasin yang

dihadiri Direktur bersama Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Mengikuti dari awal kegiatan hingga proses akhir penyambutan Kedatangan KRI Dewa Ruci tersebut. Adapun hasil dari kegiatan dari proses penyambutan, pidato, hingga dokumentasi bersama KRI Dewa Ruci bersama Taruna-taruni AAL, selain itu ada sambutan pidato oleh Gubernur Kalimantan Selatan. Kedatangan kapal legendaris dengan julukan Sang Legenda, kata Gubernur yang akrab disapa Paman Birin, menjadi suatu kebanggaan bagi masyarakat Kalsel Babussalam Tampak di atas tiang-tiang kapal, terdapat bendera dari berbagai negara yang sudah disambangi oleh kapal layar tipe Barquentine itu. Diketahui, KRI Dewa Ruci sendiri merupakan kapal latih bagi taruna atau kadet Akademi Angkatan Laut (AAL) yang berbasis di Surabaya. Setiap tahunnya, kadet AAL berlayar menggunakan KRI Dewa Ruci ke berbagai belahan dunia untuk berlatih pelayaran bintang atau disebut Kartika Jala Krida.

Kata kunci: penyambutan, KRI dewa ruci dan Pelabuhan.

PENDAHULUAN

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut sebagaimana amanat Undang-Undang No.17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional. (Amir, HT., 2007:17).

Adapun Dinamika Angkatan Laut Indonesia terus berlangsung hingga pascaproklamasi kemerdekaan dan terbentuknya BKR, TKR selama masa Revolusi Kemerdekaan. KRI Dewaruci Kapal Latih Penjelajah Samudera, (2011:14). KRI Dewaruci telah berusia 64 tahun. Sepanjang rentang usia sejak dia dibuat di galangan kapal Stulcken & Sohns di Hamburg, pada 1952 dan masuk dinas TNI AL pada 1953, sudah ada puluhan komandan kapalnya. dalam pelayaran nostalgia dengan misi istimewa: membicarakan kelangsungan kapal latih TNI AL itu hingga mampu berlayar 100 tahun. beberapa mantan perwira pelaksana kapal, perwira-perwira yang pernah bertugas di KRI Dewaruci, dan kalangan sipil yang pernah berkecimpung dengan KRI Dewaruci juga serta.

Di antara para mantan komandan KRI Dewaruci yang turut hadir adalah Laksamana Pertama TNI (Purnawirawan) Didin Z Abidin, Laksamana Pertama TNI Gig Sipasulta, dan Kolonel Pelaut Akmal. Sedangkan perwira yang pernah bertugas di KRI Dewaruci yang pernah bertugas di sana dan turut dalam pelayaran ini adalah Letnan Kolonel Pelaut Alfred Daniel dan Mayor Pelaut Pius H. KRI Dewaruci merupakan kapal pelatihan bagi taruna Akademi Militer Angkatan Laut, TNI Angkatan Laut. Nama kapal ini diambil dari nama dewa dalam kisah pewayangan yaitu Dewa Ruci.

Kapal Dewaruci dibuat pada tahun 1952 oleh H. C. Stülcken & Sohn Hamburg, Jerman Barat, pertama diluncurkan pada tanggal 24 Januari 1953. Setelah itu KRI Dewaruci berpangkalan di Surabaya. KRI Dewaruci ini memiliki Panjang 58.3 m dan lebar 9.50 m. Pada Kapal Dewaruci ini memiliki 3 tiang utama yaitu tiang Bima, tiang Yudhistira, dan tiang Arjuna serta memiliki 16 layar. Kapal Dewaruci memiliki tujuan yaitu Kapal sebagai Latihan TNI Angkatan Laut, dan Diplomasi. KRI Dewaruci telah 2 melaksanakan pelayaran keliling dunia yaitu pada tahun 1964, mengarungi 7 samudra serta 5 benua. Pelayaran kedua dilaksanakan 48 tahun kemudian, tepatnya tahun 2012. Selain itu, KRI Dewaruci ini kerap meraih berbagai prestasi bertaraf Internasional. Kapal Dewaruci kini sudah tidak berlayar mengelilingi dunia, dan sudah digantikan dengan Kapal Bima Suci. Kapal Bima Suci lebih besar dibandingkan dengan Kapal Dewaruci, dan Kapal Bima Suci memiliki mesin lebih modern. Kapal Dewaruci kini akan memasuki usia 70 tahun, kapal ini akan dijadikan sebagai Cagar Budaya.

Pelayaran istimewa ini tidak lama, hanya dua malam saja, dan bertolak dari dermaga Madura di Komando Armada Indonesia Kawasan Timur TNI AL pada 15 Agustus lalu. KRI

Dewaruci dengan puluhan mantan komandan dan perwira tinggi yang peduli dengan kapal layar tiang tinggi itu merapat di dermaga Komando Lintas Laut Militer TNI AL, Jakarta. Selama pelayaran, digelar beberapa sarasehan dan urun rembug demi kelangsungan KRI Dewaruci hingga 100 tahun usianya kelak. "Kegiatan ini baru pertama kali dilakukan dan diikuti 20 perwira tinggi, agar pelayaran ini bisa menjadi berkesan dan bernilai," kata Panglima Armada Indonesia Kawasan Timur TNI AL, Laksamana Muda TNI Darwanto, yang mengagas pelayaran itu, dari geladak A KRI Dewaruci, di perairan Laut Jawa. Darwanto pernah menjadi komandannya, dengan salah satu misi adalah Operasi Kartika Jala Krida 1999 dan 2000 dengan rute ke Amerika Serikat melintasi Samudera Pasifik. "Pelayaran waktu itu menuju Amerika Serikat dan melewati Samudera Pasifik, KRI Dewaruci dihantam badai sebanyak 14 kali," kata dia, tentang pengalamannya 1999 itu. Padahal nama Samudera Pasifik bermakna "damai" atau "tenteram". Saat itu KRI Dewaruci diberi tugas berlayar ke Amerika Serikat atas permintaan duta besar Indonesia untuk Amerika Serikat saat itu, demi kepentingan menjaga hubungan diplomasi kedua negara.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam rangka Penyambutan kedatangan KRI dewa ruci di Dermaga 100 pelabuhan trisaksi Banjarmasin yang diharidiri Direktur bersama Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, sesuai undangan yang diterima sebelum kegiatan berlangsung, dengan demikian, Direktur, salah satu Staf dan Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin bersiap pada kegiatan penyambutan dari awal, baik adanya sambutan pidato dari Gubernur Kalimantan Selatan, sambut hangat kedatangan 186 orang taruna/i AAL yang datang menggunakan KRI Makassar 590 dan KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, pada hari Rabu bulan November 2023 hingga penutupan serta di akhiri dengan dokumentasi pada kegiatan tersebut dan tentunya Kapal yang menjadi sejarah atau Legenda Indonesia.

Adapun kegiatan dilaksanakan di pelabuhan trisakti Banjarmasin, disambut pula dengan warga di lingkungan sekitar, sambutan berupa tarian Banjar serta sambutan khusus dari Gubernur Kalimantan selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pada kegiatan penyambutan kedatangan KRI Dewa Ruci di dermaga 100 Pelabuhan Trisakti Banjarmasin yang dihadiri Direktur bersama Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Mengikuti dari awal kegiatan hingga proses akhir penyambutan Kedatangan KRI Dewa Ruci tersebut. Adapun hasil dari kegiatan dari proses penyambutan, pidato, hingga dokumentasi bersama KRI Dewa Ruci bersama Taruna-taruni AAL, selain itu ada sambutan pidato oleh Gubernur Kalimantan Selatan.

Gubernur yang akrab disapa Paman Birin ini sambut hangat kedatangan 186 orang taruna/i AAL yang datang menggunakan KRI Makassar 590 dan KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, pada hari Rabu bulan November 2023. Kedatangan Taruna AAL Tingkat II Angkatan ke-71 melaksanakan Latihan Praktek (Lattek) Jalasesya tahun 2023 menggunakan dua KRI yaitu KRI Dewaruci dan KRI Makasar-590 dengan rute pelayaran Surabaya-Banjarmasin Banyuwangi-Aurabaya di bawah Perwira pelaksana latihan (Palaklat) Mayor Laut (P) Rendra Hariwibowo.

Kedatangan kapal legendaris dengan julukan Sang Legenda, kata Gubernur yang akrab disapa Paman Birin, menjadi suatu kebanggaan bagi masyarakat Kalsel Babussalam Tampak di atas tiang-tiang kapal, terdapat bendera dari berbagai negara yang sudah disambangi oleh kapal layar tipe Barquentine itu. Diketahui, KRI Dewa Ruci sendiri merupakan kapal latihan bagi taruna atau kadet Akademi Angkatan Laut (AAL) yang berbasis di Surabaya. Setiap tahunnya, kadet AAL berlayar menggunakan KRI Dewa Ruci ke berbagai belahan dunia untuk berlatih pelayaran bintang atau disebut Kartika Jala Krida.

Gubernur kalsel mengatakan setelah melakukan upacara penyambutan tersebut berkata “Kami sangat bangga karena TNI Angkatan Laut merupakan kebanggaan dan pionir masyarakat Indonesia. Karena kita tahu, Indonesia sebagian besar merupakan lautan. Merekalah yang menjaga kedaulatan di laut, terutama perbatasan,” ucap Paman Birin setelah melakukan upacara penyambutan. Dengan demikian, Pada kesempatan ini, Paman Birin menaruh harapannya agar latihan praktek Jalasesya para Taruna/i Tingkat II AAL Angkatan 71 dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Tentu sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan Taruna/i AAL dalam melaksanakan tugas negara di masa mendatang. “Latihan ini penting guna meningkatkan kualitas dan kemampuan Taruna AAL agar siap melaksanakan tugas negara di masa mendatang. Saya yakin, dengan semangat bela negara yang tinggi, para Taruna AAL akan melewati latihan ini dengan baik,” sampai Paman Birin.

Pada pidato Gubernur yaitu Paman Birin juga mengingatkan bahwa latihan ini adalah ajang pembuktian diri untuk menjadi Prajurit TNI AL yang andal dan oleh karena itu Taruna/i AAL diharapkan dapat memberikan yang terbaik “Ingatlah bahwa latihan ini adalah ajang pembuktian diri untuk menjadi prajurit TNI AL yang andal. Oleh karena itu, berikan yang terbaik dan penuhi tanggung jawab dengan sebaik-baiknya,” pesan Paman Birin. Paman Birin juga berharap kunjungan KRI Makassar 590 dan KRI Dewaruci ini dapat mempererat hubungan baik dan kerjasama antara TNI AL dan Pemprov Kalsel.

Sementara itu, Komandan KRI Makassar 590, Letkol Laut (P) Arief Kurniawan Hartanto, S.H, M.Tr.Opsla dalam wawancara menyampaikan, bahwa tujuan pelayaran ke Kalsel kali ini latihan praktek Jayasesya. Dimana nantinya, sejumlah kegiatan akan mereka lakukan di laut dan juga di daratan. Kegiatan pelayaran kali ini adalah dalam rangka kita mendukung latihan praktek Jayasesya Taruna Tingkat II AAL, Angkatan ke-71. *“Kita datang dengan KRI Makassar 590 dan KRI Dewa Ruci, yang masih dalam perjalanan. Nanti mereka akan praktek di laut tentang masing-masing keilmuan di kecabangan atau corpsnya. Sedangkan saat di darat, mereka akan melaksanakan kegiatan interaksi dengan masyarakat, berupa bakti sosial, bersih-bersih, tanam mangrove serta nanti mereka akan berkunjung ke SMA-SMA untuk mempromosikan Akademi Angkatan Laut,”* sampainya. Pada saat wawancara, Gubernur Paman Birin juga kembali menyampaikan rasa bangganya akan kehadiran KRI Makassar 590 dan KRI Dewaruci di Banua. *“Kita tentunya sangat bangga karena kita tau bahwa Indonesia bukan hanya daratan tapi juga memiliki laut yang luar biasa luasnya dan harus terjaga dengan baik. Angkatan Laut adalah pioneer dan andalan bagi Tentara Nasional kita, untuk mereka menjaga kedaulatan di daerah laut kita, utamanya daerah perbatasan,”* sampai Paman Birin. Oleh karena itu harapan paman birin sebagai Gubernur Kalsel, Angkatan Laut harus semakin tangguh untuk menghadapi tantangan utamanya di wilayah laut Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Pembahasan



Gambar 0.1 Tarian Sambutan khas Kalsel

Pada gambar 0.1 di atas merupakan awal sambutan tarian Kalsel dalam menyambut tamu atau pembukaan acara dengan jumlah lima orang penari perempuan lengkap dengan bunga yang di bawa sebagai tanda terimakasih telah datang ke kalimantan Selatan yang bertepatan di pelabuhan trisakti Banjarmasin tersebut.



Gambar 0.2 penyambutan awal melalui suguhan tarian Banjar

Pada gambar 0.2 di atas merupakan sambutan awal dari kelima penari untuk tamu atau pendatang yang terhormat kepada Angkatan Laut saat berkunjung kepelabuhan Trisakti Banjarmasin.



Gambar 0.3 Gubernur Kal-Sel bersama AAL, TNI dan Polisi berfoto/dokumentasi.

Pada gambar 0.3 Gubernur Kalimantan Selatan bersama ALL, TNI dan Polisi berfoto bersama sebagai dokumentasi yang sangat bersejarah, tentang kedatangan KRI Dewa Ruci tersebut dimana Gubernur yang disapa Paman birin sangat bangga kedatangan 186 orang taruna/i AAL yang datang menggunakan KRI Makassar 590 dan KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, pada hari Rabu bulan November.



Gambar 0.4 Kedatangan AAL menuju pelabuhan Trisaksi.

Pada gambar 0,4 kedatangan 186 orang taruna/i AAL yang datang menggunakan KRI Makassar 590 dan KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, pada hari Rabu bulan November tersebut.



Gambar 0.6 Dokumentasi Taruna-taruni AMNUS Banjarrmasin di depan kapal

Pada gambar 0.5 tersebut adalah Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Bnajarmasin, mendokumebtasikan momen dipelabuhan Trisakti saat KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin.



Gambar 0.6 Taruna-taruni AMNUS Banjarmasin menghadiri penyambutan Dewaruci di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin.

Pada gambar 0.6 foto Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin menghadiri kegiatan penyambutan KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, pada hari Rabu bulan November tersebut. Dengan demikian, Taruna menyaksikan kegiatan awal hingga akhir.



Gambar 0.7 Direktur AMNUS Banjarmasin bersama para Pejabat berfokusmetasi

Pada gambar 0.7 kegiatan direktur bersama para pejabat dalam penyambutan kedatangan 186 orang taruna/i AAL yang datang menggunakan KRI Makassar 590 dan KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, dengan demikian, kegiatan pun disambut hangat oleh masyarakat Banjarmasin.



Gambar 0.8 Penyambutan kedatangan KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisaksi disambut hangat dan meriah.

Pada gambar 0.8 Penyambutan kedatangan KRI Dewaruci di Pelabuhan Trisakti disambut hangat dan meriah. Dengan demikian, proses persiapan dan melaksanakan kegiatan sangat mengasikan dan disambut hangat oleh Gubernur Kalimantan Selatan, bersama para TNI dan Pejabat lainya.



Gambar 0.9 persiapan menyambut kedatangan dan kegiatan lainnya.

Pada gambar 0.9 di atas merupakan kegiatan menunggu kegiatan dari penyambutan kedatangan KRI Dewarudi tersebut, tentu disambut hangat dan bangga oleh Gubernur dan masyarakat sekitaran Pelabuhan Trisakti.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, HT., 2007. Pengembangan Program Pelatihan Kerja pada Balai Latihan Kerja Instruktur dan Pengembangan Surabaya. Jurnal Balitbang Jawa timur, cakrawala edisi I, bulan ke-6.

KRI Dewaruci Kapal Latih Penjelajah Samudera”, Angkasa, Mediarono Dirgantara, Jakarta, 2011,